



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pelaksanaan program kerja magang dilakukan di PT. Fiture Teknologi Inovasi sebagai divisi *Quality Assurance*. *Quality Assurance* menuntut seseorang untuk berpikir secara kritis, dan teliti dalam melakukan analisa dan pemahaman alur kerja suatu aplikasi sehingga tidak adanya kesalahan seperti error atau bug pada aplikasi tersebut.

Pekerjaan yang dilakukan pada divisi *Quality Assurance* di PT. Fiture Teknologi Inovasi yaitu melakukan pemeriksaan pada suatu aplikasi yang dimana mahasiswa mencari bug atau error yang selanjutnya akan dilaporkan ke bagian divisi *Information Technology*. Selain itu, mahasiswa juga membantu pembuatan dokumentasi sistem untuk mempermudah pemahaman tentang aplikasi tersebut seperti *manual book*.

Mahasiswa dibimbing dan dikoordinasikan langsung oleh Wike Hestiwinrum selaku karyawan tetap pada divisi *IT analyst & quality control* di PT Fiture Teknologi Inovasi selama program kerja magang berlangsung. Perusahaan tersebut juga tidak memberikan perlakuan khusus terhadap karyawan magang maupun karyawan tetap. Untuk pemberian pekerjaan, seluruh pekerjaan yang diterima oleh mahasiswa disesuaikan dengan kebutuhan dari perusahaan secara langsung dan divisi lain yang memerlukan bantuan dari divisi *Quality Assurance*.

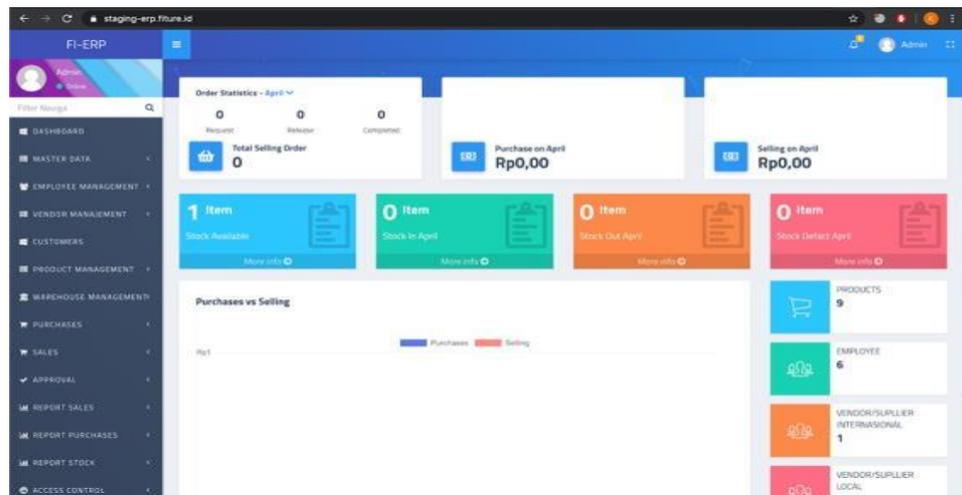
3.2 Timeline Kegiatan Magang

Tabel 3.1 *Timeline* Kegiatan Magang

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Minggu)							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Manual Testing untuk Admin Panel Fi-RP SCS	■	■	■	■	■			
2	Manual Testing untuk SCS Mobile						■	■	■

Berdasarkan tabel 3.1, berikut adalah uraian dan penjelasan singkat mengenai kegiatan program kerja magang yang berlangsung di PT. Future Teknologi Inovasi sebagai divisi *Quality Assurance*, sebagaimana yaitu :

1. Manual Testing untuk Admin Panel Fi-RP SCS dilakukan untuk melaporkan semua *bug* atau *error* yang terdapat di *Admin Panel* Fi-RP SCS kepada divisi *Information Technology*. Pada bagian ini melakukan pencarian *error* atau *bug* pada bagian staging erp pada FI-RP SCS yang berbasis *web based* serta merupakan sistem pengolahan utama pada aplikasi tersebut.



Gambar 3. 1 Staging FI-RP SCS

2. Manual Testing untuk SCS Mobile dilakukan untuk melaporkan semua *bug* atau *error* yang terdapat di aplikasi *mobile* SCS kepada divisi *Information Technology*. Pada bagian ini melakukan pencarian *error* atau *bug* pada bagian *mobile based* menggunakan aplikasi Expo yang sebagai aplikasi yang berfungsi sebagai emulator untuk melihat preview project yang kita buat menggunakan create react native apps. framework berbasis react native yang digunakan juga untuk mengembangkan aplikasi dengan tujuan yang sama yaitu dapat berjalan pada Android dan IOS.

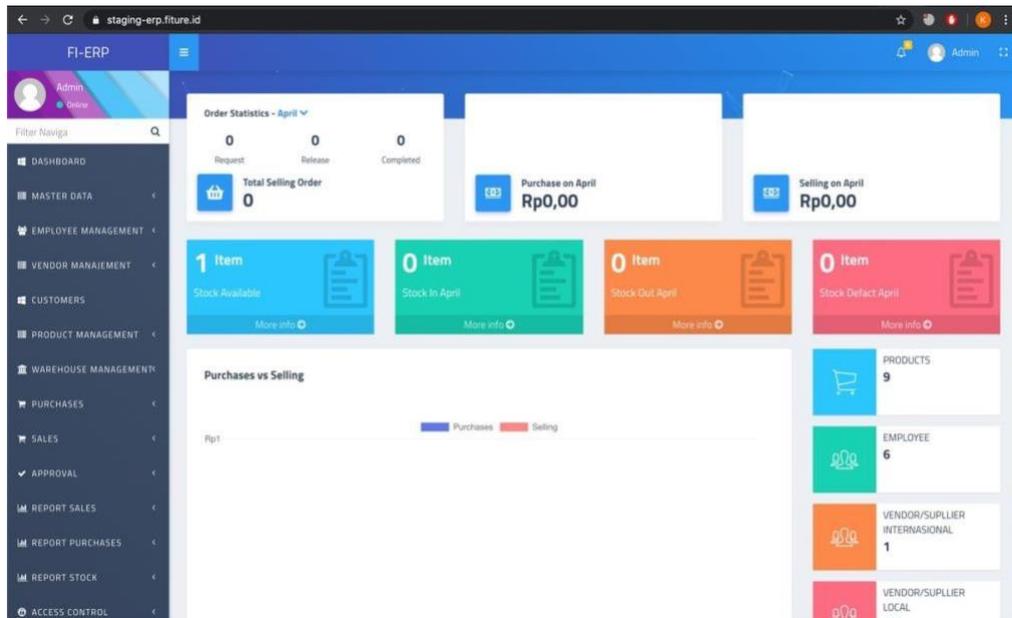


Gambar 3. 2 Gambar Expo

Expo merupakan satu set *tools*, *library*, dan *services* yang digunakan dalam pengembangan aplikasi. Pada dasarnya Expo dan react native ini sama dalam hal menuliskan kode program namun pengembangan aplikasi pada Expo dapat lebih cepat karna beberapa *tools*, *library*, dan *services* sudah disediakan oleh Expo. Untuk pro dan kontra pada Expo dapat dilihat pada list dibawah.

3.3 Uraian Kegiatan Magang

3.3.1 Manual Testing untuk Admin Panel Fi-RP SCS

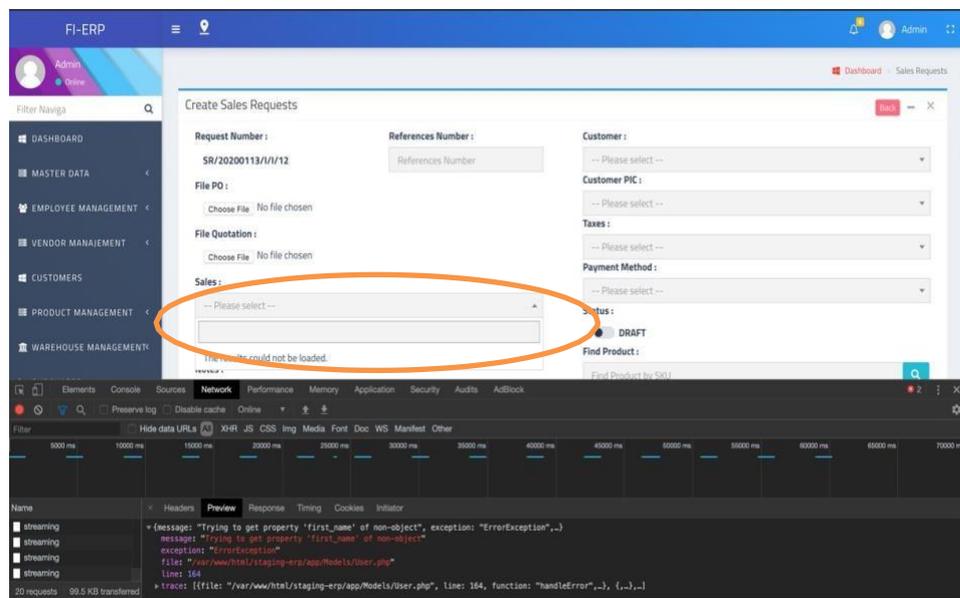


Gambar 3. 3 Tampilan Awal Fi-RP SCS

PT. Fiture Teknologi Inovasi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *IT Solution* yang dimana perusahaan tersebut ingin menghasilkan aplikasi – aplikasi yang inovatif dengan sistem yang mereka buat sendiri. Fi-RP SCS merupakan sistem informasi enterprise untuk salah satu perusahaan distributor. Sistem aplikasi ERP ini melingkupi sistem yang digunakan untuk mempermudah proses pencatatan dan transaksi untuk pembelian dalam atau luar negeri, stok hingga penjualan. Sistem pengolahan utama aplikasi ERP V.2 di implementasikan dalam bentuk aplikasi web-based. Fitur-fitur yang ditambahkan pada ERP V.2 seperti pengolahan data master yang dinamis, sistem *currency* yang menyesuaikan

mata uang yang dipakai oleh vendor, manajemen karyawan, manajemen *forwarder*, manajemen pelanggan/*customer*, manajemen vendor serta pengaturan hak akses sistem manajemen yang dilengkapi sistem MR(*request*), *approval*, *release order*, *sales order*, hingga riwayat PO. Pada kegiatan ini dilakukannya manual testing pada Fi-RP SCS, mahasiswa menemukan beberapa bug atau error sebagai berikut :

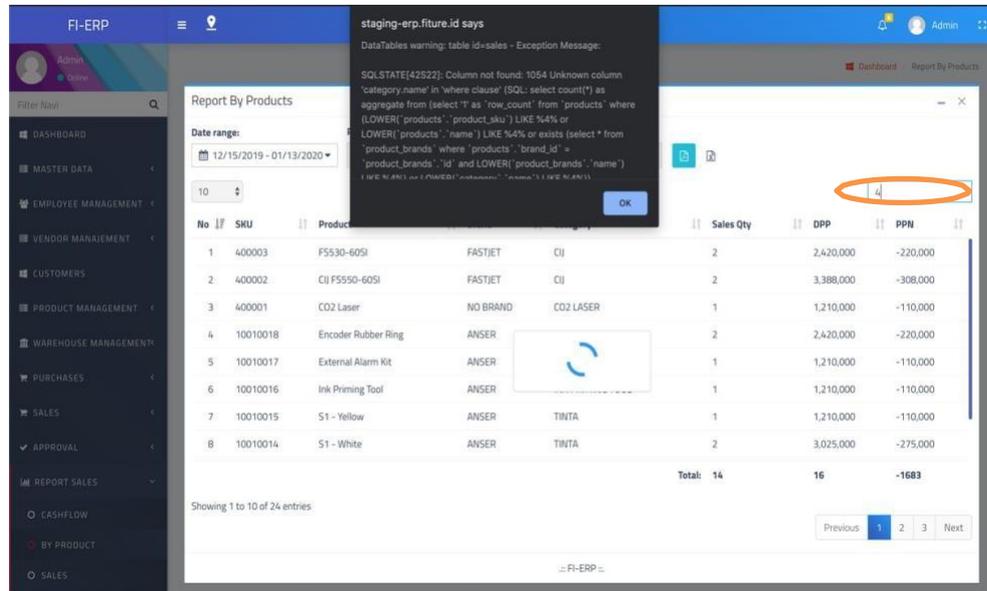
1. Terdapat error pada dropdown di bagian Sales



Gambar 3. 4 Error Dropdown Sales di Create Sales Requests

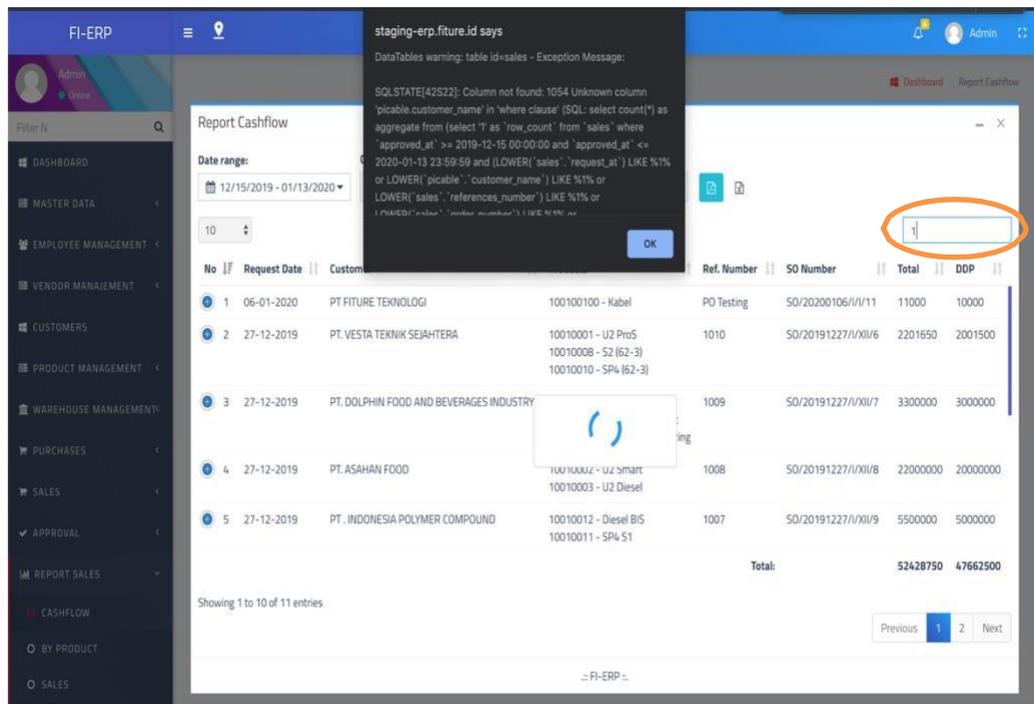
Berdasarkan gambar 3.4, dapat dilihat bahwa terdapat *error* di bagian kategori *sales* yang tidak terdapat pilihan *dropdown* padahal di bagian *access control users* terdapat beberapa *sales*. Hal tersebut terjadi karena pada bagian *code* belum dikasih *permission* sehingga kategori *sales* tidak muncul di *dropdown* tersebut

2. Terdapat error koding dibagian find/searching



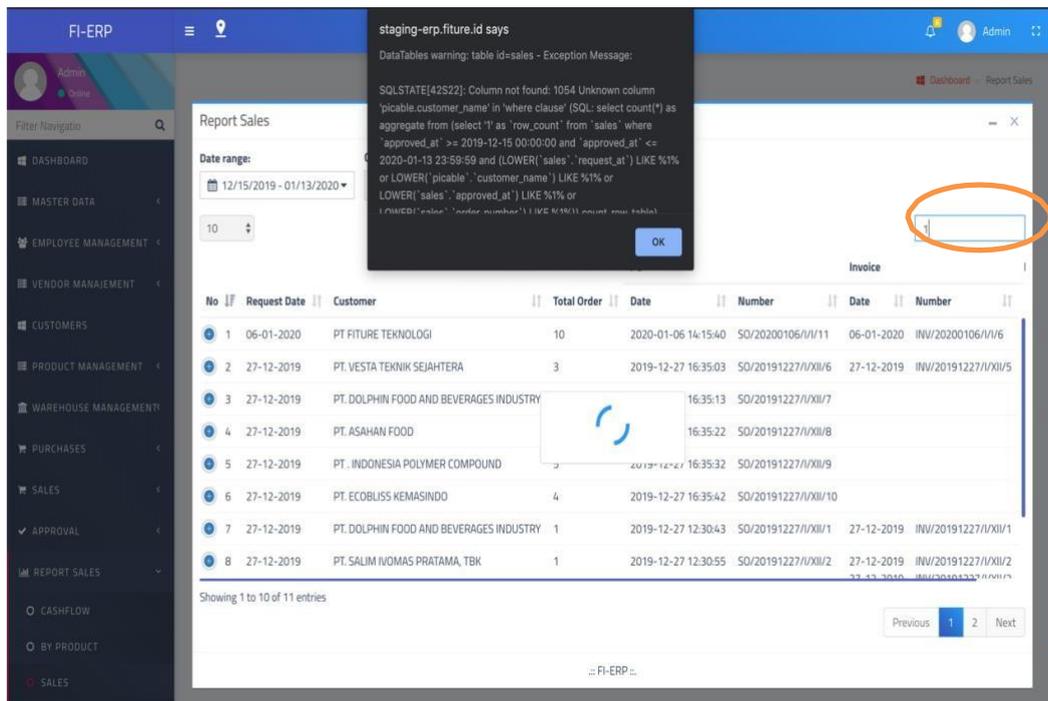
Gambar 3.5 Error pada find di Report By Products

Berdasarkan gambar 3.5, dapat dilihat bahwa terdapat *error* di bagian *find/search*. Hal tersebut terjadi ketika ingin melakukan pencarian nomor SKU (Stock Keeping Unit) yang dimana ketika menekan angka tersebut keluar *pop up notification* yang *error* pada bagian *find/search*. Sehingga saat membuka pada kategori *Report by Products* prosesnya tidak bisa diproses. Beberapa kasus yang serupa dengan gambar 3.5 adalah sebagai berikut.



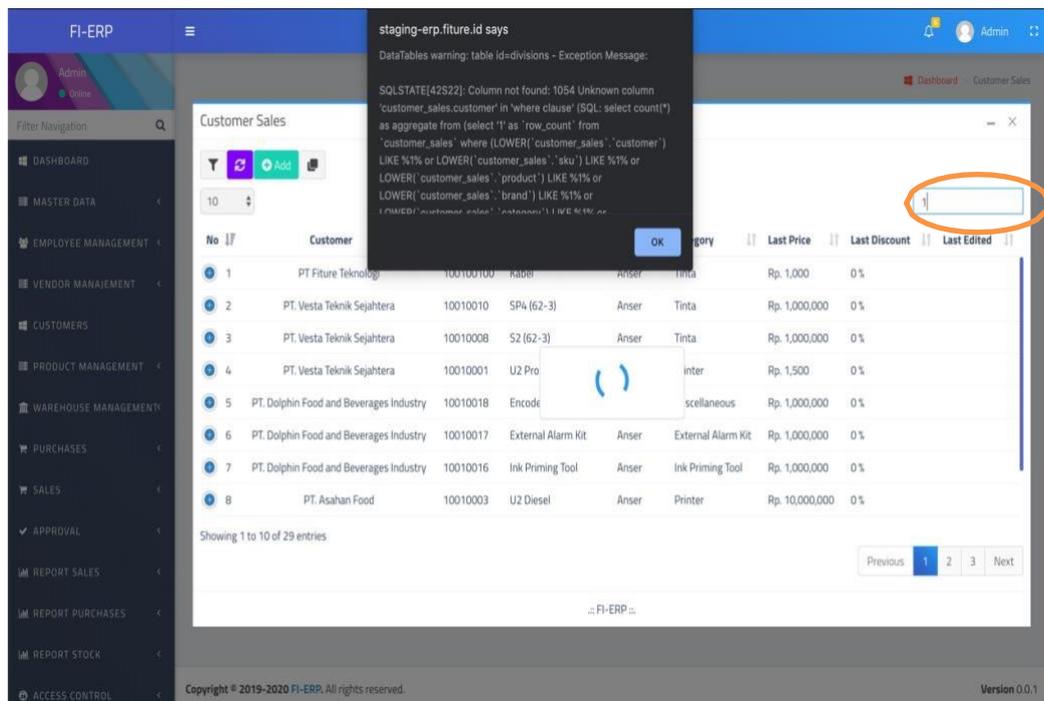
Gambar 3. 6 Error pada find di Report Cashflow

Berdasarkan gambar 3. 6, bisa dilihat bahwa tidak hanya error *find* di *Report by Product* tetapi pada bagian *report cashflow* juga keluar *pop up notification* yang *error* pada bagian *find* atau *search*. Sehingga pada saat membuka kategori *report cashflow* prosesnya tidak bisa diproses.



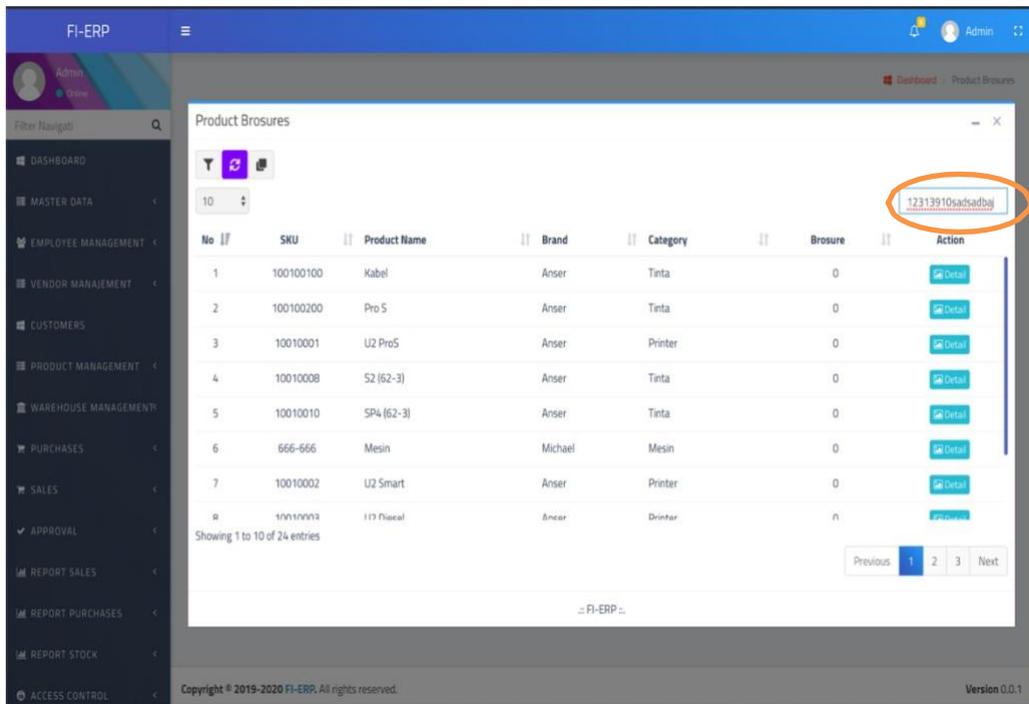
Gambar 3. 7 Error pada find di Report Sales

Berdasarkan gambar 3. 7, bisa dilihat bahwa tidak hanya *error find* di *Report by Product* tetapi pada bagian *report sales* juga keluar *pop up notification* yang *error* pada bagian *find* atau *search*. Sehingga pada saat membuka kategori *report sales* prosesnya tidak bisa diproses.



Gambar 3. 9 Error pada find di Customer Sales

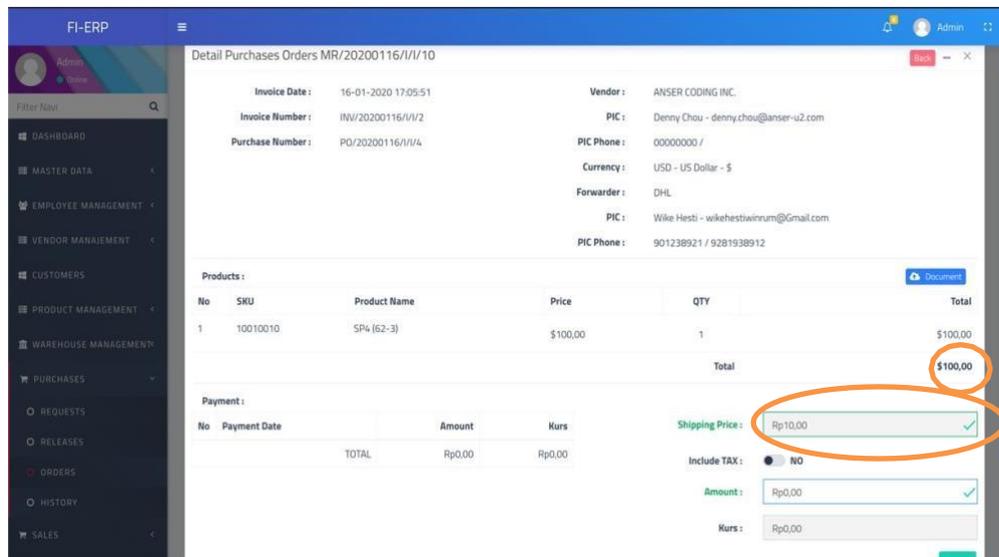
Berdasarkan gambar 3. 9, bisa dilihat bahwa tidak hanya error *find* di *Report by Product* tetapi pada bagian *Customer Sales* juga keluar *pop up notification* yang *error* pada bagian *find* atau *search*. Sehingga pada saat membuka kategori *customer sales* prosesnya tidak bisa diproses.



Gambar 3. 10 Error pada find di Product Brosures

Sedangkan jika dilihat pada gambar 3. 10, Bisa dilihat bahwa error di bagian *find* tidak dapat merespon fungsi tersebut. Sehingga pada saat memasukkan angka maupun huruf pada bagian *Product Brosures* tidak ada respon sama sekali.

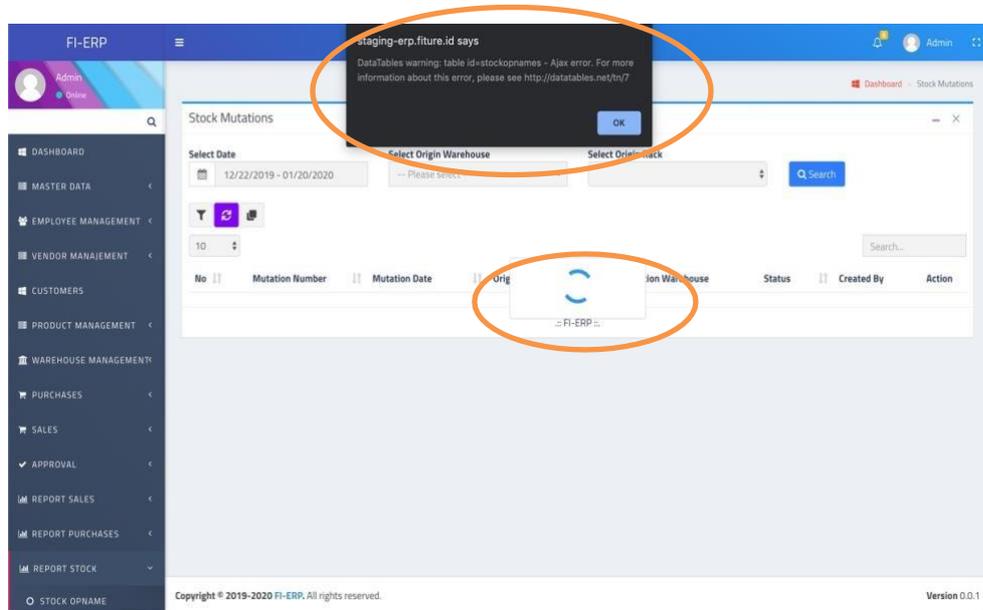
3. Terdapat kesalahan dibagian currency



Gambar 3. 11 Error pada currency di Detail Purchases Orders

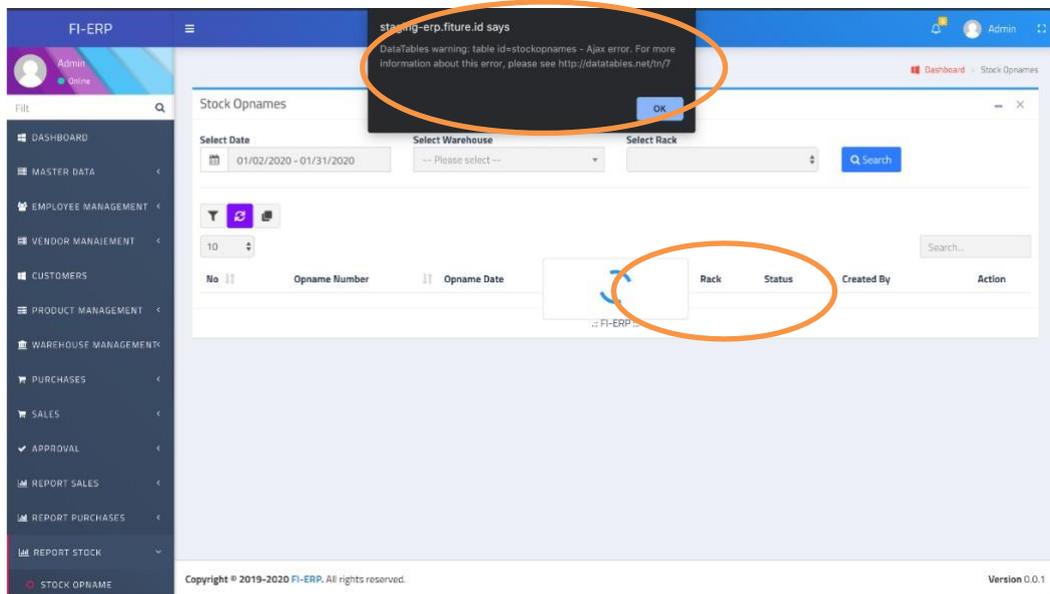
Berdasarkan gambar 3.11, Terdapat kesalahan *currency* di bagian total, *shipping price*, *amount* serta kurs yang dimana database masih menyimpan barang dalam bentuk *currency* dollar sedangkan di bagian *shipping price*, *amount* serta kurs yang *currency* bersifat rupiah. Seharusnya semua *currency*nya konsisten di 1 tipe *currency* sehingga mempermudah penghitungannya jumlahnya.

4. Terdapat *error* di koding di *datatable*



Gambar 3. 12 Error tidak munculnya data table

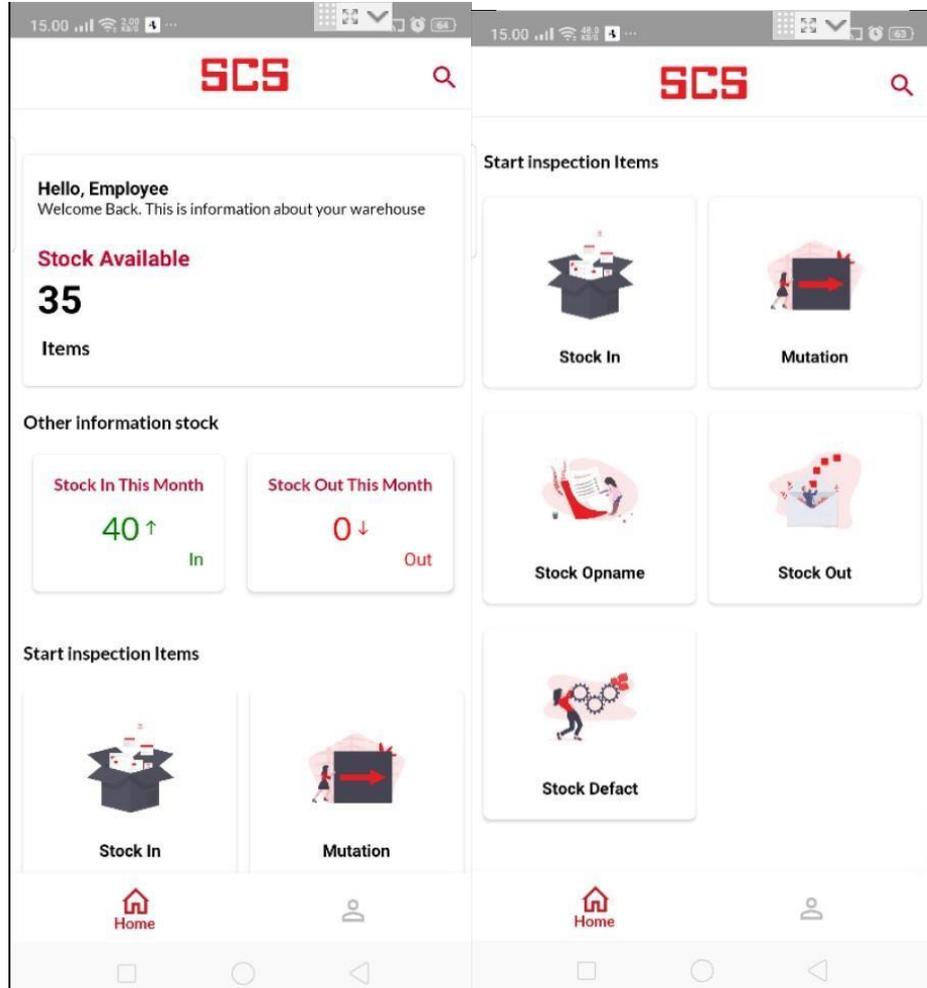
Berdasarkan gambar 3.12, Terdapat *error code* di bagian *datatable* sehingga membuat server tidak dapat menampilkan proses dari *request* tersebut. Hal tersebut terjadi pada saat kita mulai masuk ke bagian *stock mutation* yang dimana terjadi loading yang cukup lama dan akhirnya menampilkan *pop up* notifikasi tersebut, beberapa kasus yang serupa dengan gambar 3.12 adalah sebagai berikut.



Gambar 3. 13 Stock Opnames

Berdasarkan gambar 3.13, bisa dilihat bahwa *datatable* di kategori *stock opnames* tidak muncul yang dimana terdapat *error code* di bagian *datatable* yang menyebabkan tidak munculnya *datatable* di kategori *stock opnames*. Hal tersebut terjadi pada saat kita mulai masuk ke bagian *stock opnames* yang dimana terjadi *loading* yang cukup lama dan akhirnya menampilkan *pop up* notifikasi tersebut

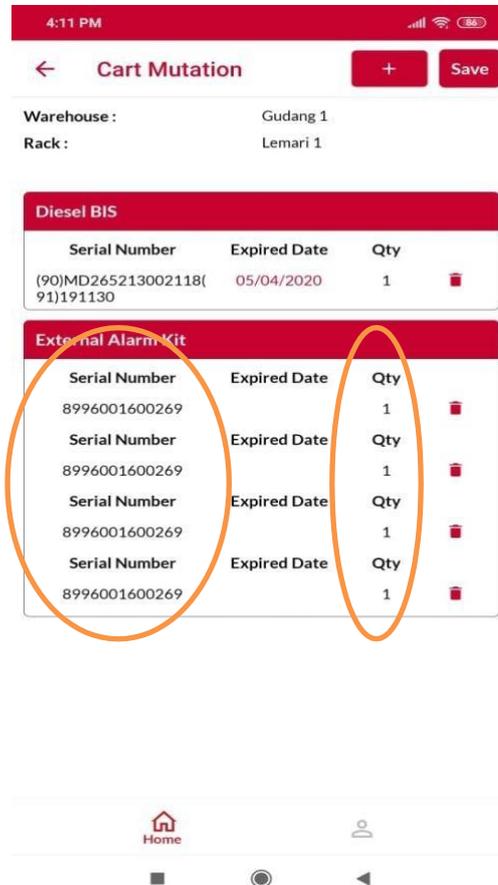
3.3.2 Manual Testing untuk SCS Mobile



Gambar 3. 14 Tampilan *Dashboard* SCS Mobile

Sistem ERP V.2 dilengkapi dengan aplikasi yang berbasis android yang dimana fungsinya untuk melakukan pencatatan stok untuk mempermudah proses pengelolaan stok mulai dari proses memasukkan stok ke sistem, mutase atau perpindahan stok antar gudang, stok opname, barang keluar dan barang rusak/maintenance. Pada kegiatan ini dilakukannya *manual testing* pada aplikasi SCS Mobile, mahasiswa menemukan bug atau error sebagai berikut :

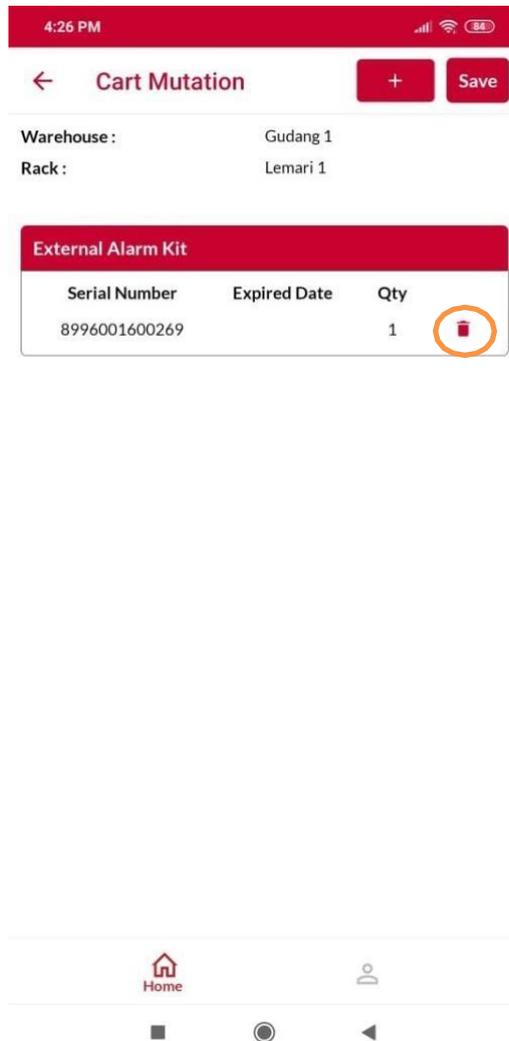
1. Terdapat *error* pada bagian serial number di *cart mutation*



Gambar 3.15 *Error Serial Number di Cart Mutation*

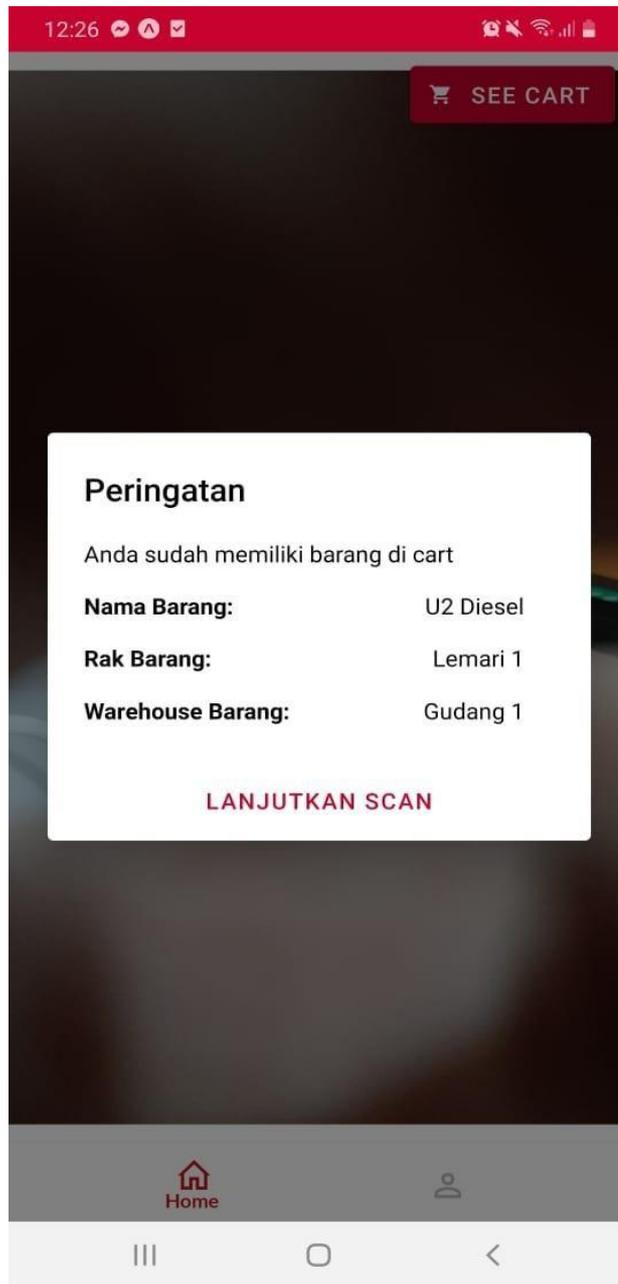
Berdasarkan gambar 3.14, pada produk “external alarm kit” yang terdapat banyaknya duplikasi produk sehingga terdapat *error* pada *quantity* produk tersebut yang seharusnya pada jenis produk yang sama *quantity* produknya dijadikan satu. Hal tersebut terjadi ketika melakukan *scan* yang berulang kali pada produk yang memiliki barcode sama.

2. Terdapat *error* pada bagian Hapus *item* di *cart mutation*



Gambar 3. 16 *Error* pada penghapusan *item* di *cart mutation*

Pada gambar 3.16, Bisa dilihat mahasiswa memasukkan *item* “External Alarm Kit” setelah itu mahasiswa menekan tombol yg berlogo “hapus” pada *item* tersebut. Tetapi, jika setelah penghapusan *item* tidak menekan tombol “save” maka *item* tersebut sudah masuk ke *database*.



Gambar 3. 17 Peringatan *Item* sudah terdaftar

Ketika melakukan *scan* ulang untuk mendaftarkan item tersebut muncul peringatan seperti gambar 3.17. Hal tersebut terjadi karena setelah menghapus item ternyata harus menekan tombol “Save” terlebih dahulu supaya pada sistemnya mengetahui barang tersebut sudah siap dihapus.

3.4 Kendala dan Solusi

3.4.1 Kendala Yang Dihadapi

Selama program kerja magang berlangsung di PT. Future Teknologi Inovasi, penulis memperoleh banyak informasi dan pembelajaran yang penting dan sangat berharga tentang dunia pekerjaan yang sesungguhnya. Namun dalam proses pembelajaran tersebut terdapat beberapa kendala yang dapat dijadikan suatu pembelajaran. Beberapa kendala yang ditemukan penulis adalah sebagai berikut yaitu :

1. Koneksi internet yang kurang stabil di kantor yang menyebabkan terhambatnya proses program kerja magang yang dimana mahasiswa tidak dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.
2. Aplikasi yang belum pernah digunakan sebelumnya yang menjadikan mahasiswa mempelajari dan memahami aplikasi tersebut terlebih dahulu.
3. Ketika pengerjaan pada suatu proyek diberhentikan dan digantikan ke proyek yang baru menyebabkan waktu dalam proses kerja magang menjadi semakin sempit.
4. Penulis merasa canggung dengan pegawai yang lain. Pada saat memasuki lingkungan kerja magang penulis merasa gugup dengan karyawan lain dikarenakan belum adanya adaptasi dalam lingkungan dan belum mengenal para karyawan dan akibatnya membuat pekerjaan diawal pelaksanaan magang menjadi bingung.
5. Kekurangan *resource* seperti *icon* dan gambar pada saat merancang *UI design mockup*.

3.4.2 Solusi Yang Dilakukan

Dengan masalah yang dihadapi mahasiswa selama melakukan proses program kerja magang di PT. Future Teknologi Inovasi, di dapatkan solusi sebagai berikut :

1. Mencari tempat untuk melanjutkan proses kerja magang serta penggunaan koneksi pribadi untuk melakukan pengujian *manual testing* tersebut.
2. Mempelajari sendiri di rumah cara penggunaan aplikasi yang belum pernah digunakan sebelumnya atau bertanya kepada koordinator secara langsung untuk diajarkan cara penggunaan aplikasi tersebut.
3. Mengerjakan tugas dari proyek lain yang dimana bisa menambah pengetahuan baru.
4. Penulis berusaha untuk terus berkomunikasi dan memulai percakapan dengan para karyawan di perusahaan khususnya para karyawan di bidang pemrograman, agar penulis dapat lebih dekat dengan pegawai yang lain. Dengan keakraban akan membuat pekerjaan menjadi lebih nyaman.
5. Penulis melakukan pencarian *resource* di internet untuk mendapatkan gambar dan *icon* yang diperlukan